

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang dibawah oleh Rosulullah SAW. Yang merupakan agama yang sempurna. Di dalam islam bahwasanya shalat merupakan ibadah yang memiliki kedudukan paling tinggi, karena shalat memiliki beberapa keutamaan. Pertama, Shalat merupakan ibadah pertama kali yang akan dihisab pada hari kiamat. Shalat menjadi amalan pertama kali yang akan diperhitungkan. Allah akan meminta pertanggung jawaban terkait sholat terlebih dahulu sebelum menanyakan amalan ibadah yang lain.

Shalat adalah salah satu kewajiban bagi kaum muslim yang sudah mukallaf dan harus dikerjakan baik bagi kaum muslimin yang berada dalam ruangan maupun kaum muslimin yang sedang berada dalam perjalanan. Shalat akan membuat hati merasa tenang saat seseorang dalam keadaan terpuruk, salah satu hal yang paling membuat seseorang dekat dengan Allah adalah dengan cara shalat, dalam shalat ada sujud adalah salah satu symbol bahwa tidak ada yang lebih agung dari Allah untuk tempat bergantung segala sesuatu.

Salah satu shalat yang dianjurkan oleh Rosulullah SAW untuk berkomunikasi dengan Allah SWT adalah shalat tahajud. Karena Allah menganuggrahkan shalat tahajud bertujuan untuk modal agar bisa mencapai kesuksesan dunia maupun akhirat.

Allah berfirman dalam Q. S, *Al-Isra* ' ayat 79:

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَنْ يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا

*Artinya* : “Dan pada sebagian malam hari bershalat tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah bagimu, mudah-mudahan rab mu mengangkat ketempat yang terpuji”.<sup>1</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan kepada hambanya untuk melaksanakan shalat tahajud diwaktu malam hari, karena

---

<sup>1</sup> Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Solo : Tiga Serangkai, 2012, Hlm. 313)

sesungguhnya dengan hambanya melaksanakan shalat tahajud Allah SWT akan mengangkat derajat siapa saja hambah-Nya yang rajin melaksanakan shalat tahajud kederajad yang lebih tinggi, serta segala kebaikan akan datang kepada seseorang yang menjalankan shalat tahajud.<sup>2</sup>

Shalat tahajud mempunyai banyak manfaat di antaranya yaitu, disejukan pandangan matanya oleh Allah bagi siapa saja yang memandangnya, mendapat derajat yang mulia disisi Allah SWT, mendapat pahala seperti pahalanya orang yang sedekah secara sembunyi-sembunyi, bukti kemenangan melawan setan, shalat sunnah yang paling utama setelah shalat fardhu, mendapatkan tempat yang istimewa di surga, wajahnya terlihat rupawan, pada setiap malamnya terdapat waktu yang mustajab, Allah pun kagum terhadap orang yang istiqomah mengerjakan shalat tahajud, mendapat rahmat dari Allah SWT. Shalat sunnah tahajud dilaksanakan pada waktu malam hari setelah shalat isya' hingga menjelang waktu subuh dan diutamakan tidur terlebih dahulu walaupun tidurnya hanya sebentar namun waktu yang paling baik atau paling utama untuk mengerjakan shalat tahajud adalah di waktu sepertiga malam ketika semua makhluk hidup sedang tertidur pulas.

Pondok pesantren ulul albab merupakan pondok pesantren yang mewajibkan santri-santrinya untuk melakukan shalat sunnah, yaitu shalat sunnah tahajud. Pondok pesantren ulul albab memiliki jumlah santri sebanyak 102 santri, 94 santri mukim dan 8 santri tidak mukim. Dengan jumlah santri putra 57 santri dan 37 santri putri (yang bermukim). Dengan diwajibkan shalat sunnah tahajud diharapkan santri putri pondok pesantren ulul albab lubuk linggau mampu membentuk karakter disiplin santri. Dimana pada kegiatan shalat tahajud yang dilakukan di pondok pesantren ulul albab ini, akan membentuk karakter disiplin santri. Hal ini dikarenakan shalat tahajud selalu dilakukan pada pukul 03.00 pagi dan melalui absensi oleh para pengurus. Ketika tidak melaksanakan tahajud maka akan ada sanksi yang akan diterima. Perubahan karakter santri akan terlihat dengan disiplin absensi dan kemudahan dalam mengingat akan waktu shalat tahajud.

---

<sup>2</sup> Moh Sholeh, Dr, *Terapi Shalat Tahjud*, (Jakarta Selatan: Noura (PT. Mirzan Publika), 2012), Hlm. 187

Karakter disiplin merupakan nilai yang sangat penting dimiliki oleh manusia agar nantinya muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya, pentingnya penguatan nilai karakter dan nilai disiplin di dasarkan pada alasan bahwa di era sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan, seperti tidak menjalankan shalat tahajud.

Kholilullah mengatakan shalat senantiasa mendorong umat Islam untuk disiplin, taat pada waktu, sekaligus mengontrol waktu itu sendiri. Karena dengan disiplin atau kehandalan dalam melakukan sholat, maka pada saat itu dalam melakukan berbagai hal seseorang akan tepat waktu juga, artinya dengan disiplin mengerjakan shalat maka pribadi disiplin, taat waktu akan terbentuk.<sup>3</sup> Indikator karakter disiplin menurut Patmawati (2018) adalah (1) tepat waktu, (2) patuh pada tata tertib (3) rajin.<sup>4</sup> Pendidikan karakter merupakan suatu sistem pendidikan yang menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang didalamnya terkandung komponen pengetahuan, kesadaran individu, tekad, serta adanya kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, maupun bangsa, sehingga akan tercipta peserta didik yang berkarakter mulia. Pendidikan karakter ini merupakan salah satu bentuk layanan kualitas pendidikan di Indonesia.

Pengembangan pendidikan karakter anak memerlukan pembiasaan dan keteladanan. Anak harus dibiasakan untuk selalu berbuat baik dan malu melakukan kejahatan, berlaku jujur dan malu berbuat curang, rajin dan malu bersikap malas. Pendidikan karakter harus dikaitkan dengan pengakuan akan kebesaran Allah SWT. Anak perlu diajarkan bahwa agama menganjurkan agar semua orang harus memiliki sikap dan perilaku kasih sayang kepada sesama makhluk ciptaan Allah. Pendidikan karakter anak berkaitan dengan moral dan kepribadian. Upaya mendidik terkait dengan pemberian motivasi terhadap anak untuk belajar dan mengikuti ketentuan atau tata tertib yang telah menjadi kesepakatan bersama.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Kholilullah dkk, *Moderasi Beragama Di Tengah Pandemi Covid-19*, (Serang: A-Empat, 2021), Edisi. 1, Hlm. 46

<sup>4</sup> Sri Patmawati. *Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di Sd Negeri No. 13/1 Muara Bulian. Pendidikan*, (2018), 1(13), Hlm. 2

<sup>5</sup> Sopyan Mustoip dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018).

Disiplin merupakan salah satu nilai karakter yang perlu dikembangkan, karakter disiplin sangat penting dimiliki oleh manusia agar kemudian muncul karakter yang positif lainnya, pentingnya penguatan karakter disiplin berdasarkan alasan bahwa sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa. Pembiasaan kedisiplinan untuk siswa sangat penting menurut bapak Achmad Rifqi, pembiasaan kedisiplinan untuk siswa dilakukan agar setiap kegiatan di sekolah dapat teratur dalam melaksanakannya. Melalui pembiasaan disiplin siswa akan terbiasa untuk melakukan sesuatu hal dengan baik., dalam kegiatan belajar maupun kegiatan lainnya dilingkungan sekitar sekolah dan juga meminimalisasi adanya kegiatan siswa yang kurang baik.

Menurut Abdullah Nasih Ulwan, “pola pembiasaan adalah cara atau upaya yang praktis dalam pembentukan (pembinaan) dan persiapan anak”. Sedangkan menurut ramayulis, “pola pembiasaan adalah cara untuk menciptakan suatu kebiasaan atau tingkah laku tertentu bagi anak didik”.<sup>6</sup>

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 20 juli 2022 atau pengamatan penulis yang hanya akan fokus kepada santri putri di Pondok Pesantren Ulul Albab Lubuk Linggau yang berada tidak jauh dari pusat kota, kurang lebih 10 menit dari pusat kota lubuk linggau, bahwasanya pesantren ini merupakan pesantren yang mengutamakan hafalan Al-Qur’an terhadap santri-santrinya. Tetapi tidak hanya mampu menghafal Al-Qur’an saja, santri dituntut untuk bisa membaca kitab mufrodat, dan mahfudzot. Selain itu santri di pesantren ulul albab juga di biasakan untuk melaksanakan ibadah shalat tahajud berjama’ah di masjid, namun tingkat kedisiplinan santri masih belum terlihat, karena masih seringnya santri yang terlambat datang ke masjid untuk melaksanakan shalat tahajud berjama’ah dan melakukan shalat tahajud dengan sendiri atau” *munfarid*” dengan alasan seperti ketiduran, pura-pura sakit, dan hal-hal lainnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji secara lebih mendalam tentang ”Pembiasaan Sholat Tahajud Dalam Membentuk Karakter Disiplin Santri Di Pesantren Ulul Albab Lubuk Linggau”.

---

<sup>6</sup> Andreas, *Pembelajaran Al-Qur’an Tingkat Dasar, Menengah, Dan Mahir Yang Terintegrasi Oleh Teknologi Berbasis*, (Malang: Guepedia, 2021), H.109-110

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah dan identifikasih di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembiasaan sholat tahajud dalam membentuk karakter disiplin santri di pesantren ulul albab lubuk linggau?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembiasaan sholat tahajud dalam membentuk karakter disiplin santri di pesantren ulul albab lubuk linggau?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembiasaan sholat tahajud dalam membentuk karakter disiplin santri di pesantren ulul albab lubuk linggau.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pembiasaan sholat tahajud dalam membentuk karakter disiplin santri di pesantren ulul albab lubuk linggau.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Hasil peneliian ini secara teoritis di harapan dapat dijadikan referensi atau rujukan.

### **2. Secara Praktis/Empiris**

1. Bagi Peneliti : Untuk memenuhi syarat Srata 1
2. Bagi Peneliti : Dapat mengetahui lebih luas pengetahuan mengenai pentingnya sholat tahajud dalam perubahan dan pembiasaan karakter pada diri kita.
3. Bagi Pondok Pesantren : Dapat menjadi masukan yang positif agar kedepannya lebih berkembang dan istiqomah dalam menerapkan pembiasaan sholat tahajud di pondok pesantren ulul albab lubuk linggau.